

**ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN SIDOARJO
(Sebelum dan Sesudah Terjadi Semburan Lumpur Lapindo)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

**CHOIRUL MUNZILIN
0711010030/ FE/ IE**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

USULAN PENELITIAN

**ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
SIDOARJO (SEBELUM DAN SESUDAH TERJADI SEMBURAN
LUMPUR LAPINDO)**

Yang Diajukan

Choirul Munzilin
0711010030

Telah Disetujui Untuk Diseminarkan Oleh :

Pembimbing Utama

DRS. SUWARNO, ME
Nip.1963022001985031001

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT
NIP. 030 207 234

USULAN PENELITIAN

**ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
SIDOARJO (SEBELUM DAN SESUDAH TERJADI SEMBURAN
LUMPUR LAPINDO)**

Yang Diajukan

Choirul Munzilin
0711010030

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Menyusun Skripsi Oleh :

Pembimbing Utama

DRS. SUWARNO, ME
Nip.1963022001985031001

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT
NIP. 030 207 234

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
SIDOARJO (SEBELUM DAN SESUDAH TERJADI SEMBURAN
LUMPUR LAPINDO)**

Yang Diajukan

Choirul Munzilin
0711010030

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Oleh :

Pembimbing Utama

DRS. SUWARNO, ME
Nip.1963022001985031001

Tanggal :

Mengetahui

Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MSi
NIP. 196003301986031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SIDOARJO (Sebelum dan Sesudah Terjadi Semburan Lumpur Lapindo)”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Ir. Teguh Soedarto MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Wiwin Priana, MT selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Suwarno, ME selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ayah dan Ibu (Alm) serta semua keluarga yang telah memberikan do'a dan semangat, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teman-temanku Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2007 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan kepada selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
8. Pimpinan beserta staff instansi Bank Indonesia cabang Surabaya dan Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
9. Berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini, penulis akan menerima dengan baik.

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.1.2 Perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Konsep pembangunan & pertumbuhan ekonomi	11
2.2.1.1 Teori pembangunan ekonomi.....	12
2.2.1.2 Teori pertumbuhan ekonomi.....	14
2.2.1.3 Teori pertumbuhan ekonomi wilayah.....	17
2.2.1.3.1 Teori basis ekonomi.....	18
2.2.1.3.2 Teori pertumbuhan interregional.....	20
2.2.2. PDRB	26

2.2.2.1 Pengertian PDRB.....	26
2.2.2.2 Pendekatan perhitungan PDRB.....	28
2.2.2.3 Cara penyajian PDRB.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.2. Teknik pengumpulan sampel	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1 Study kepustakaan	38
3.3.2 Study lapangan	38
3.3.3 Sumber data.....	38
3.4 Teknik Analisis & Uji hipotesi.....	39
3.4.1 Tekhnik Analisis data.....	39
3.4.1.1 Location Quotient.....	39
3.4.1.2 Analisis shift share.....	41
3.4.1.3 Kerangka analisis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	47
4.1.1. Tinjauan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo.....	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48

4.2.1. Analisis perkembangan PDRB	48
4.2.2. Analisis potensi pertumbuhan sektor ekonomi.....	51
4.2.2.1 Analisis LQ.....	51
4.2.2.2 Analisis shift share.....	54
4.2.2.3 Tipologi Sektoral	63
4.3. Hasil Dan Pembahasan	66
4.3.1. Pembahasan per sektor Kabupaten	
(sebelum lapindo).....	66
4.3.2. Pembahasan per sektor Kabupaten	
(sesudah lapindo)	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 a	Data PDRB Kabupaten Sidoarjo Tahun 2002-2005 (sebelum lapindo).....	49
TABEL 1 b	Data PDRB Kabupaten Sidoarjo Tahun 2002-2005 (sesudah lapindo).....	50
TABEL 2 a	Index Location (LQ) Kabupaten Sidoarjo sebelum lapindo tahun 2002-2005.....	51
TABEL 2 b	Index Location (LQ) Kabupaten Sidoarjo sesudah lapindo tahun 2006-2009.....	53
TABEL 3 a	Komponen Shift Share Kabupaten Sidoarjo Tahun 2002-2005 (sebelum lapindo).....	56
TABEL 3 b	Komponen Shift Share Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006-2009 (sesudah lapindo).....	56
TABEL 4 a	Komponen Pertumbuhan Proporsional (Ps) Kabupaten Sidoarjo (sebelum lapindo).....	57
TABEL 4 b	Komponen Pertumbuhan Proporsional (Ps) Kabupaten Sidoarjo (sesudah lapindo)	58
TABEL 5 a	Komponen Pertumbuhan Differential (Ds) Kabupaten Sidoarjo (sebelum lapindo).....	60
TABEL 5 b	Komponen Pertumbuhan Differential (Ds) Kabupaten Sidoarjo (sesudah lapindo)	61

TABEL 6	Makna Tipologi Sektor Ekonomi.....	65
TABEL 7	Analisis sektor pertanian (sebelum lapindo).....	66
TABEL 8	Analisis sektor pertambangan dan penggalian (sebelum lapindo)...	68
TABEL 9	Analisis sektor industri pengolahan (sebelum lapindo).....	70
TABEL 10	Analisis Sektor listrik,gas & air minum (sebelum lapindo).....	72
TABEL 11	Analisis Sektor Bangunan 7 Konstruksi (sebelum lapindo).....	73
TABEL 12	Analisis sektor perdagangan, hotel dan restoran (sebelum lapindo).....	75
TABEL 13	Analisis sektor Angkutan dan komunikasi (sebelum lapindo)..	76
TABEL 14	Analisis Sektor Bank dan Keuangan lain (sebelum lapindo)....	78
TABEL 15	Analisis Sektor jasa-jasa (sebelum lapindo).....	79
TABEL 16	Analisis sektor pertanian (sesudah lapindo).....	80
TABEL 17	Analisis sektor pertambangan dan penggalian (sesudah lapindo)....	82
TABEL 18	Analisis sektor industri pengolahan (sesudah lapindo).....	83
TABEL 19	Analisis Sektor listrik,gas & air minum (sesudah lapindo).....	84
TABEL 20	Analisis Sektor Bangunan 7 Konstruksi (sesudah lapindo).....	86
TABEL 21	Analisis sektor perdagangan, hotel dan restoran (sesudah lapindo).....	87
TABEL 22	Analisis sektor Angkutan dan komunikasi (sesudah lapindo)...	89
TABEL 23	Analisis Sektor Bank dan Keuangan lain (sesudah lapindo)....	90
TABEL 24	Analisis Sektor jasa-jasa (sesudah lapindo).....	92

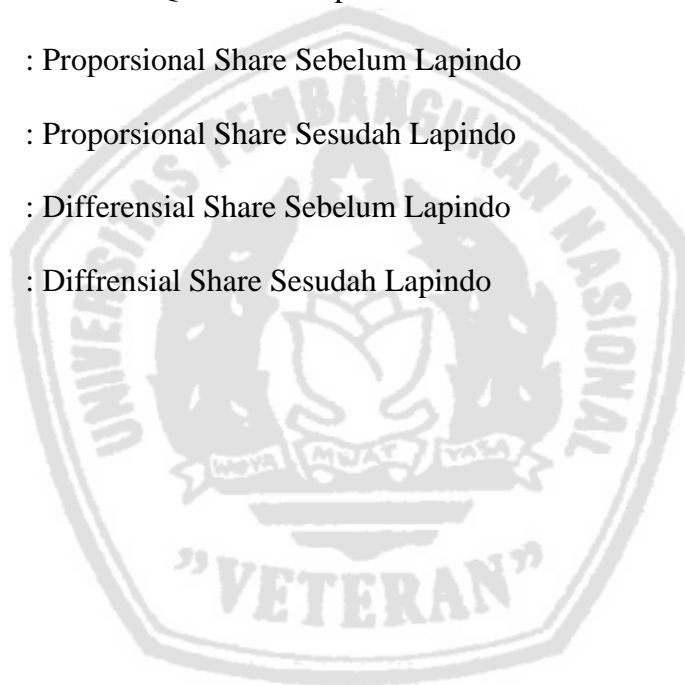
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1a	Kerangka pemikiran (sebelum lapindo).....	32
GAMBAR 1a	Kerangka pemikiran (sesudah lapindo).....	33
GAMBAR 2a	Kerangka analisis (sebelum lapindo).....	45
GAMBAR 2b	Kerangka analisis (sesudah lapindo).....	46



Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : PDRB Kabupaten Sidoarjo
- Lampiran 2 : PDRB Provinsi Jawa Timur
- Lampiran 3 : Indeks LQ Sebelum Lapindo
- Lampiran 4 : Indeks LQ Sesudah Lapindo
- Lampiran 5 : Proporsional Share Sebelum Lapindo
- Lampiran 6 : Proporsional Share Sesudah Lapindo
- Lampiran 7 : Differensial Share Sebelum Lapindo
- Lampiran 8 : Diffrensial Share Sesudah Lapindo



ANALISIS POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SIDOARJO

(Sebelum dan Sesudah Terjadi Semburan Lumpur Lapindo)

Oleh :

Choirul Munzilin

ABSTRAKSI

Pembangunan daerah merupakan sub-sistem dari pembangunan nasional dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pembangunan nasional. Salah satu tolak ukur adanya pembangunan ekonomi daerah yaitu adanya pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah perlu diketahui terlebih dahulu sumberdaya-sumberdaya atau potensi suatu daerah yang dapat diharapkan berkembang secara optimal. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan potensi pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Sidoarjo selama tahun (2002-2009) sebelum dan sesudah terjadinya semburan lumpur lapindo dan seberapa besar sumbangan sektor-sektor potensial tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari lembaga-lembaga terkait. Dalam menganalisis sektor-sektor yang akan dijadikan unggulan atau potensial agar dapat terarah pada pokok permasalahannya digunakan uji *Location Quotient* (LQ) dan uji Shift Share dengan definisi operasional meliputi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur dan Kabupaten Sidoarjo.

Hasil analisa menunjukkan dengan uji LQ pada Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah lumpur lapindo sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum dan sektor angkutan dan komunikasi merupakan sektor basis. Sedangkan pada uji shift share pada Kabupaten Sidoarjo sebelum lumpur lapindo terdiri dari sektor pertambangan dan penggalian, sektor bangunan dan konstruksi, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa. Sedangkan pada sesudah lumpur lapindo di Kabupaten Sidoarjo terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa sehingga dapat ditentukan sektor-sektor yang merupakan sektor yang berpotensi dan yang tidak berpotensi serta mengetahui sektor yang memiliki pertumbuhan relatif lebih lambat atau cepat.

Kata Kunci : Potensi pertumbuhan Ekonomi , Basis Ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai wujud peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Setiap upaya pembangunan daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah. (Arsyad, 1999:108)

Pada saat ini secara universal diketahui bahwa dalam rangka mengatasi sifat kaku yang melekat di Negara terbelakang, Pemerintah harus memegang peranan positif. Ia tidak boleh berlaku sebagai penonton pasif. problema negara berkembang adalah sedemikian besarnya sehingga problema itu tidak dapat diserahkan begitu saja kepada mekanisme bebas

kekuatan-kekuatan ekonomi. perusahaan swasta tidak mampu menyelesaikan problema tersebut karena pengertian tersebut ditemui di alam yang modern. Karena itu tindakan pemerintah sangat diperlukan bagi pembangunan ekonomi negara-negara berkembang. (Jhingan, 2010 :431)

Dilihat dari pertumbuhan ekonomi, secara keseluruhan perekonomian Indonesia menggambarkan kinerja yang cukup menggembirakan selama periode tahun 2000-2008, dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang relatif membaik. Bahkan sejak tahun 2004, ekonomi Indonesia memperlihatkan pertumbuhan yang cukup berarti yaitu sekitar 5,05 persen, dan pada tahun 2005 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat tingkatan yang lebih tinggi lagi, yaitu sekitar 5,69 persen. Dua tahun berikutnya, pada tahun 2006 dan 2007, pertumbuhan ekonomi berturut-turut mencapai 5,51 persen dan 6,28 persen. Dan pada tahun 2008 ekonomi Indonesia tumbuh sekitar 6,1 persen, meskipun berada dalam berbagai tekanan dari sisi eksternal seperti tingginya harga minyak bumi dan harga beberapa komoditi dunia lainnya, serta melambatnya pertumbuhan ekonomi global.

Melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus membaik tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dalam kurun waktu tahun 2000-2008 aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia berjalan cukup lancar. Apalagi jika mencermati indikator ekonomi makro lainnya seperti inflasi, ekspor-impor, suku bunga, dan kurs rupiah. Keempat indikator ekonomi makro tersebut sampai akhir triwulan II 2008 menunjukkan bahwa

perekonomian Indonesia telah berada dalam situasi yang relatif stabil, dan bahkan cenderung menguat. (Anonim, 2010)

Di Daerah Tingkat II kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur, sampai pada tahun 2007 dapat dilihat bahwa ada tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya bagi pertumbuhan perekonomian di kabupaten ini, dilihat berdasarkan angka distribusi persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (persen) diketahui bahwa sektor industri pengolahan sebagai sektor ekonomi yang paling besar sumbangannya dalam perekonomian Kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar 53,30%, sementara sektor kedua yaitu sektor perdagangan sebesar 24,47 % dan sektor ketiga yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 8,72 % dimana selain tiga sektor tersebut terdapat beberapa sektor yang memang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi secara riil di Kabupaten Sidoarjo. (BPS, 2007 :157)

Sebagai salah satu kabupaten di propinsi Jawa Timur, keberadaan kabupaten Sidoarjo yang berlokasi di dekat Kotamadya Surabaya, secara riil dapat dijadikan sebagai salah satu penopang pembangunan dan pengembangan kotamadya Surabaya dalam pelaksanaan pembangunan, selain itu berkaitan dengan pemerataan pembangunan dan peningkatan dalam pertumbuhan ekonominya, maka Daerah Tingkat II Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang cukup potensial untuk dikembangkan, hal ini didukung oleh keberadaan potensi daerah yang mendukung kinerja pembangunan perekonomian. (Anonim;2006)

Namun Pada tanggal 29 mei 2006 musibah lumpur Sidoarjo terjadi, yang berdampak luar biasa bagi masyarakat sekitar maupun bagi aktivitas perekonomian di Jawa Timur. Semburan lumpur lapindo ini telah menggenangi sejumlah desa/kelurahan di Kecamatan Porong, Jabon, dan Tanggulangin. Lahan dan ternak yang tercatat terkena dampak lumpur hingga Agustus 2006 antara lain: lahan tebu seluas 25,61 ha di Renokenongo, Jatirejo dan Kedungcangkring; lahan padi seluas 172,39 ha di Siring, Renokenongo, Jatirejo, Kedungbendo, Sentul, Besuki Jabon dan Pejarakan Jabon; serta Sekitar 30 pabrik yang tergenang terpaksa menghentikan aktivitas produksi dan merumahkan ribuan tenaga kerja. Tercatat 1.873 orang tenaga kerja yang terkena dampak lumpur ini, serta rusaknya sarana dan prasarana infrastruktur (jaringan listrik dan telepon) Kerusakan lingkungan terhadap wilayah yang tergenangi, termasuk areal persawahan. (www.wikipedia.com)

Akibat amblesnya permukaan tanah di sekitar semburan lumpur. Ditutupnya ruas jalan tol Surabaya-Gempol hingga waktu yang tidak ditentukan, dan mengakibatkan kemacetan di jalur-jalur alternatif, yaitu melalui Sidoarjo-Mojosari-Porong dan jalur Waru-tol-Porong. Penutupan ruas jalan tol ini juga menyebabkan terganggunya jalur transportasi Surabaya-Malang dan Surabaya-Banyuwangi serta kota-kota lain di bagian timur pulau Jawa. Ini berakibat pula terhadap aktivitas produksi di kawasan Ngoro Mojokerto dan Pasuruan yang selama ini merupakan salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur. Berdasarkan uraian diatas

maka penelitian ini akan menganalisis potensi pertumbuhan Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah terjadi semburan lumpur Sidoarjo.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan perkembangan PDRB masing-masing sektor di Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah terjadi semburan lumpur lapindo?
2. Apakah ada perbedaan sektor basis ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah terjadi semburan lumpur lapindo?
3. Apakah ada perbedaan sektor-sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah terjadi semburan lumpur lapindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan perkembangan PDRB masing-masing sektor di Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah terjadi semburan lumpur lapindo.

2. Mengetahui. perbedaan sektor basis ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah terjadi semburan lumpur lapindo
3. Mengetahui perbedaan sektor-sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah terjadi semburan lumpur lapindo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan adalah :

1. Dengan penelitian ini dapat diketahui perkembangan Produk Domestik Regional Bruto, Sektor Basis, dan sektor ekonomi potensial di Kabupaten Sidoarjo sebelum dan sesudah terjadi semburan lumpur Sidoarjo.
2. Sebagai bahan Informasi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait dan calon peneliti selanjutnya baik untuk penelaahan lebih lanjut maupun sebagai bahan perbandingan.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi instansi – instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan daerah.